

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berinvestasi adalah tindakan aktivitas ekonomi dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa depan. Dalam beberapa tahun terakhir, investasi mempunyai peranan yang sangat penting dalam perekonomian dan menunjang kehidupan dunia usaha di Indonesia. Investasi dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain investasi emas, deposito bank, obligasi pemerintah, dan investasi saham. Setiap produk investasi mempunyai manfaat yang berbeda-beda. Pada penelitian ini penulis memfokuskan kepada kegiatan investasi berupa saham. Saham sendiri merupakan tanda bukti penyertaan kepemilikan modal atau dana pada suatu perusahaan (Yulia, 2016). Dengan memiliki saham, investor memiliki hak atas sebagian keuntungan serta aset perusahaan sesuai dengan jumlah kepemilikannya. Saham biasa banyak dipilih karena memberikan peluang keuntungan baik melalui dividen maupun kenaikan harga pasar saham di pasar. Kegiatan investasi mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Oleh karena itu, banyak masyarakat Indonesia yang berbondong-bondong terjun ke dunia investasi. Terlebih lagi dengan terus berkembangnya teknologi menyebabkan arus informasi semakin luas dan bisa diakses oleh siapapun. Generasi Z merupakan generasi yang sangat melek teknologi, satu hal yang menonjol adalah bahwa Gen-Z mampu memanfaatkan perubahan teknologi dalam berbagai aspek kehidupan. (Winarsih Winarsih *et al.*, 2024). Tidak heran banyak investor muda yang sukses

dari Gen-Z ini. Kelompok responden dalam penelitian ini pun terdiri dari mahasiswa yang secara khusus terlibat dalam kegiatan investasi saham, mengingat tingginya minat dan partisipasi mereka dalam aktivitas pasar modal sebagai investor. Namun, berinvestasi juga mengandung risiko yang dapat mengakibatkan kerugian. Oleh karena itu, investor perlu mengambil keputusan investasi yang tepat. Keputusan investasi adalah suatu kebijakan yang ditempuh untuk mengambil keputusan seseorang dihadapkan pada dua atau lebih pilihan investasi dengan harapan memperoleh imbalan atau keuntungan di masa depan dari modal yang ditanamkan (Budiarto, 2017). Misalnya cara pertama dengan memilih sarana investasi yang manfaat dan risikonya baik. Tentunya dalam memilih sarana investasi yang tepat, investor harus mempertimbangkan beberapa faktor seperti tujuan investasi, jangka waktu investasi, risiko, inflasi, modal, likuidasi, dan keuntungan. Hal ini membantu investor mengambil keputusan yang tepat dan menghasilkan keuntungan yang optimal. Terlihat bahwa selain faktor-faktor yang mengarah pada kegiatan investasi, faktor internal pribadi juga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengambilan keputusan.

Pengambilan keputusan adalah proses kompleks yang melibatkan banyak faktor termasuk persepsi, emosi, dan logika. Oleh karena itu, penting untuk mengendalikan emosi saat berinvestasi. Seringkali orang dihadapkan pada sikap-sikap yang tidak rasional. Seorang investor pasti mengharapkan keuntungan dari pilihan yang sudah dibuat, maka dalam mengambil keputusan investor harus berfikir secara rasional, namun pada kenyataannya investor seringkali bersikap

irasional (Afriani & Halmawati, 2019). Sikap irasional ini biasanya dipengaruhi oleh latar belakang, budaya, pendidikan, bahkan nilai dan norma khusus individu. Oleh karena itu, sulit mengubah sikap dan cara pandang seseorang terhadap sesuatu yang sudah terbentuk. Dalam hal ini segala sesuatunya harus dikendalikan oleh individu masing-masing. Perbedaan perilaku individu juga tercermin dalam keberhasilan investasi. *Risk aversion* merupakan salah satu faktor psikologis yang berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. *Risk aversion* merupakan kecenderungan alami manusia untuk menghindari risiko, dapat menyebabkan investor memilih produk investasi yang lebih stabil dan tidak terlalu berisiko seperti deposito dan tabungan untuk menjaga keamanan investasinya. Namun, perilaku ini juga dapat menyebabkan investor kehilangan kesempatan untuk menginvestasikan dananya pada instrumen yang menawarkan risiko dan imbal hasil lebih tinggi, seperti saham atau obligasi korporasi.

Selain faktor psikologi, banyak faktor eksternal yang seorang investor perlu identifikasi dan analisis untuk mendukung keputusannya dalam berinvestasi, misalnya seperti adanya perkembangan teknologi, kondisi ekonomi makro hingga faktor sosial dan lingkungan. Salah satu faktor luar yang peneliti ambil yaitu alat keuangan misalnya, alat keuangan terdiri dari berbagai macam jenis yaitu alat pembayaran dan instrumen investasi. Jenis dari *financial tools* sendiri beragam bisa menggunakan rasio keuangan, *forecasting tools*, *capital budgeting tools* dan lainnya. Namun yang ingin penulis teliti pada penelitian ini yaitu laporan keuangan suatu perusahaan. Penting untuk investor menganalisis sebuah laporan keuangan perusahaan yang hendak diinvestasikan. *Financial*

statement analysis (FSA) adalah suatu proses yang memeriksa data keuangan masa lalu dan saat ini untuk mengevaluasi kinerja dan memperkirakan risiko serta potensi di masa mendatang (Olayinka, 2022). Melalui analisis ini, investor dapat mengurangi ketidakpastian atau potensi risiko dalam investasi. Dengan akses informasi yang mudah berkat perkembangan teknologi yang pesat sekarang, investor diberi kemudahan yang menuntut investor untuk lebih terampil dalam menganalisis informasi yang relevan untuk menghindari keputusan investasi yang kurang tepat kedepannya.

Tata kelola perusahaan di tingkat firma merupakan faktor penting lainnya yang mempengaruhi kepercayaan investor terhadap suatu perusahaan. Perusahaan dengan tata kelola yang baik cenderung lebih transparan dalam pengelolaan keuangannya. Hal ini menarik minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan yang memiliki *Good Corporate Governance* (GCG). Penerapan GCG merupakan suatu keharusan bagi setiap perusahaan untuk mencapai kinerja perusahaan yang sehat (Saptono & Purwanto, 2022). Sebaliknya, perusahaan dengan tata kelola yang buruk dapat menimbulkan ketidakpastian dan mengurangi minat investor untuk berinvestasi. Konsep GCG ini menjadi aspek penting yang wajib diterapkan dan menjadi peran yang signifikan dalam mencerminkan komitmen suatu perusahaan dalam menjaga integritas, transparansi dan akuntabilitas dalam keberlangsungan perusahaan tersebut.

Faktor pasar rupanya juga berkontribusi dalam keputusan investasi seorang investor. Faktor- faktor seperti inflasi, volatilitas hingga tingkat suku

bunga dapat mempengaruhi ekspektasi investor terhadap suatu target investasinya. Inflasi dan suku bunga sering kali menjadi penentu yang signifikan terhadap pengembalian saham, sebagaimana ditunjukkan oleh penelitian sebelumnya tentang pasar negara maju, dan volatilitas pasar yang tidak selalu signifikan, tergantung pada kondisi pasar (Maqsood *et al.*, 2023). Pasar yang stabil cenderung memberikan rasa aman bagi investor, sedangkan pasar yang fluktuatif dapat meningkatkan risiko investasi yang biasanya memberi rasa ragu bagi investor.

Disamping faktor psikologi dan ekonomi, faktor politik juga memiliki peran mediasi yang signifikan dalam proses pengambilan keputusan investasi. Kebijakan pemerintah, regulasi hingga stabilitas politik suatu negara dapat mempengaruhi kepercayaan investor dalam menentukan aliran investasinya. Bidang ekonomi dan politik saat ini merupakan satu kesatuan yang berhubungan. Lingkungan politik yang stabil biasanya memiliki daya tarik tersendiri baik bagi para investor dalam negeri maupun investor luar negeri. Setiap negara menghadapi tantangan unik yang berasal dari kebijakan pemerintah, dinamika pasar, dan stabilitas politik yang secara signifikan mempengaruhi arus masuk penanaman modal asing ke negara tuan rumah (Shahid *et al.*, 2020). Dengan adanya peran mediasi dari faktor politik, investor dapat mengembangkan strategi adaptifnya untuk bisa *survive* menghadapi dinamika pasar dan kebijakan pemerintah. Pengelolaan risiko yang efektif serta pemahaman yang mendalam terhadap kondisi politik dan ekonomi menjadi kunci bagi keberhasilan investasi jangka panjang.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah *risk aversion* berpengaruh terhadap keputusan investasi?
2. Apakah *financial tools* berpengaruh terhadap keputusan investasi?
3. Apakah tata kelola perusahaan berpengaruh terhadap keputusan investasi?
4. Apakah faktor pasar berpengaruh terhadap keputusan investasi?
5. Apakah politik berperan sebagai mediator dalam pengaruh *risk aversion*, *financial tools*, tata kelola perusahaan dan faktor pasar terhadap pengambilan keputusan investasi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan memperoleh bukti empiris mengenai persepsi *risk averse*, *financial tools*, persepsi tata kelola perusahaan, faktor pasar terhadap keputusan investasi yang dimediasi oleh faktor politik pada Mahasiswa FBE Atma Jaya Yogyakarta.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Penysadaran Risiko Investasi: Penelitian ini akan membantu orang lebih memahami risiko yang ada saat mereka membuat keputusan investasi. Investor dapat menjadi lebih waspada terhadap kesalahan yang mungkin

mereka lakukan saat membuat keputusan investasi dengan memahami komponen psikologis juga faktor eksternal yang memengaruhi keputusan investasi.

2. Panduan untuk Pengelolaan Portofolio Investasi: Penemuan penelitian ini dapat membantu investor dan manajer investasi membuat strategi portofolio investasi yang lebih efisien. Mereka dapat mengelola portofolio mereka dengan lebih bijaksana jika mereka tahu bagaimana toleransi risiko mengatur bias kognitif dan keputusan investasi.
3. Edukasi Keuangan: Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengajarkan keuangan kepada masyarakat umum. Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang komponen psikologis yang memengaruhi keputusan investasi dapat membantu mereka membuat keputusan investasi yang lebih rasional dan cerdas.

1.5 Sistematika Penulisan

Skripsi ini disusun dalam lima bab yang masing-masing memuat pembahasan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang mengenai pentingnya memahami persepsi *risk averse*, penggunaan *financial tools*, persepsi tata kelola perusahaan, dan faktor pasar terhadap pengambilan keputusan investasi, khususnya dalam konteks mahasiswa Fakultas Bisnis dan

Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Selain itu, juga dijelaskan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi ini.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini memuat landasan teori yang mendasari variabel-variabel dalam penelitian, yaitu *risk averse*, *financial tools*, tata kelola perusahaan, faktor pasar, faktor politik sebagai variabel mediasi, dan keputusan investasi. Selain itu, juga dipaparkan hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan, kerangka pemikiran, serta pengembangan hipotesis.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan pendekatan dan metode yang digunakan dalam penelitian, termasuk jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrumen penelitian, serta teknik analisis data yang digunakan.

Bab IV Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini disajikan hasil pengolahan data yang diperoleh dari kuesioner dan analisis terhadap persepsi *risk averse*, *financial tools*, persepsi tata kelola perusahaan, dan faktor pasar terhadap keputusan investasi, dengan faktor politik sebagai variabel mediasi di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Pembahasan dilakukan dengan menginterpretasikan hasil tersebut

berdasarkan teori yang relevan menggunakan software Smart PLS

Versi 4.

Bab V Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian serta saran-saran.

